

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan pastinya ingin mempunyai tujuan dan target yang ingin dicapai, tujuan itu salah satunya yaitu mendapatkan keuntungan atau laba untuk mencapai suatu tujuan tidak mudah karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi salah satunya ialah kelancaran dalam suatu proses produksi di perusahaan. Masalah produksi sangat mempengaruhi terhadap laba atau keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Jika proses produksi di perusahaan berjalan dengan lancar maka perusahaan lebih mudah untuk mendapat sebuah keuntungan begitu pula dengan sebaliknya apabila proses produksi tidak berjalan dengan baik perusahaan sangat sulit untuk mendapatkan yang ingin dicapai. Kelancaran dalam proses proses produksi yang sangat mempengaruhi ialah ketersediaan bahan baku yang akan diolah oleh perusahaan tersebut.

Persediaan disebuah perusahaan manufaktur meliputi bahan baku, persediaan barang dalam proses maupun persediaan barang jadi persediaan bahan baku sangat berperan penting di perusahaan terutama dalam kegiatan operasional, persediaan bahan baku yang mumpuni agar dapat menjamin kelancaran saat kegiatan proses produksi berlangsung. Jumlah persediaan juga tidak perlu yang terlalu banyak sehingga dapat mempengaruhi modal yang tertanam di persediaan. Selain itu biaya yang digunakan untuk perawatan dan pengaman sangat banyak. Tetapi persediaan juga tidak harus

terlalu sedikit. Sehingga bisa mengakibatkan kekurangan bahan baku. Oleh karena itu saat proses produksi bisa terhambat. Jika salah dalam mengelola persediaan dapat mengurangi keuntungan yang diperoleh di perusahaan. Dan investasi yang terlalu banyak bisa mempengaruhi biaya yang dikeluarkan untuk menyimpan bahan baku tersebut. Semakin besar persediaan yang tersedia makin besar juga biaya yang dikeluarkan. Jika jumlah persediaan bahan baku yang terlalu sedikit dapat berdampak pada keuntungan yang di dapat oleh perusahaan.

Pengelolaan persediaan sering diterapkan di sebuah perusahaan hal ini bertujuan untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan dan memaksimalkan keuntungan yang diperoleh. Pengelolaan persediaan bahan baku dan perencanaan digunakan untuk mengontrol persediaan agar tetap tersedia dan sesuai dengan kebutuhan di perusahaan. Sehingga kebutuhan bahan baku tidak berlebihan maupun kekurangan sehingga dalam kegiatan proses produksi berjalan dengan lancar.

Perusahaan dapat menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), metode EOQ yaitu metode yang digunakan untuk menentukan volume atau jumlah pembelian yang paling ekonomis dalam setiap kali pembelian. Metode ini juga dapat menekan biaya persediaan sedikit mungkin. Oleh karena itu perusahaan dapat mengurangi resiko kekurangan bahan baku. keterlambatan bahan baku dapat mengakibatkan kegiatan proses produksi bisa terhambat sehingga perusahaan dapat kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan.

UD. Barokah merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang pembuatan berbagai tas dan ransel yang terbuat dari kain kanvas. Bahan baku utama yang digunakan untuk pembuatan yaitu kain kanvas. Agar UD. Barokah dapat terpenuhi bahan baku utamanya harus melakukan pembelian bahan baku dari supplier dengan harga yang lebih terjangkau sehingga keuntungan yang diperoleh lebih besar. Tetapi dalam 5 tahun terakhir mengalami banyak kendala yang dihadapi. Perusahaan sering mengalami keterlambatan bahkan kehabisan bahan baku padahal permintaan konsumen semakin meningkat sehingga kegiatan proses produksi menjadi terhambat. Pada saat kehabisa persediaan bahan baku perusahaan tidak dapat menyelesaikan produksinya sesuai jadwal yang sudah disepakati dengan konsumen. Oleh karena itu dapat berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh. disebabkan pelanggan yang membeli barang diperusahaan lain yang sejenis. Maka dari itu perlu adanya solusi dalam mengelola dan mengontrol persediaan bahan baku yang tepat.

Berdasarkan pertimbangan diatas penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian mengenai persediaan bahan baku. Maka penulis memilih judul

“Analisa Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalisir Tingkat Resiko Kekurangan Bahan Baku Pada UD. Barokah”.

B. Permasalahan

Masalah yang dialami di UD. Barokah, yaitu adanya kekurangan bahan baku utama untuk pembuatan tas dan ransel dimana bahan baku tersebut membeli dari supplier yang sudah lama berlangganan dengan perusahaan. Tetapi 5 tahun terakhir sering mengalami keterlambatan yang mengakibatkan perusahaan kekurangan bahan baku kain kanvas. Kekurangan bahan baku tersebut disebabkan cara pemesanan perusahaan kepada supplier menunggu persediaan yang ada digudang habis dan pemesanan yang mendadak sehingga keterlambatan pengiriman bisa 7 sampai 8 kali dalam satu tahun yang berdampak pada terhambatnya proses produksi. Kekurangan bahan baku tersebut sering terjadi disaat permintaan konsumen meningkat. dan apabila perusahaan membeli bahan baku kepada supplier lain harga dari bahan baku tersebut dapat lebih tinggi dibandingkan dengan pembelian pada supplier yang sudah langganan dengan perusahaan, sehingga laba yang diperoleh perusahaan tidak bisa optimal. Kehabisan dan keterlambatan akan berpengaruh terhadap barang yang akan dikirim ke pelanggan yang sudah ditentukan sebelumnya, sehingga perusahaan juga kehilangan kesempatan untuk meningkatkan pendapatan. Oleh karena itu Maka perlu ada solusi yang tepat agar perusahaan tidak kekurangan bahan baku.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas, sebagai berikut:

Bagaimana menganalisa pengelolaan persediaan bahan baku guna meminimalisir tingkat resiko kekurangan bahan baku pada UD. Barokah ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalisir Tingkat Resiko Kekurangan Bahan Baku Pada UD. Barokah.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan teori yang selama ini diperoleh dalam perkuliahan agar dapat mengetahui tahapan-tahapan dari metode akuntansi yang digunakan dalam menyusun pengendalian persediaan yang tepat pada suatu perusahaan.

2. Bagi akademi

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai cara menerapkan metode akuntansi tentang persediaan bahan baku dalam perusahaan dan dapat dijadikan menambah wawasan pengetahuan, informasi bagi pembaca dan mahasiswa adik – adik kelas dan dapat dijadikan referensi penyusunan karya ilmiah dimasa yang akan datang.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai prosedur tentang persediaan sesuai dengan metode akuntansi yang benar dan dapat dijadikan pertimbangan dalam mengedalikan persediaan bahan baku agar tidak sering mengalami kekerangan bahan baku pada di UD. Barokah Sehingga informasi mengenai persediaan bahan baku dapat memberikan yang bermanfaat bagi perusahaan untuk pengambilan suatu keputusan.